

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Ali Masad
NIM. 03410148

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Masad

NIM : 03410148

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Juni 2007

Yang menyatakan



Ali Masad

NIM: 03410148

Drs. Ichsan, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara

Ali Masad

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Masad

NIM : 03410148

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

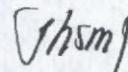
Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2007

Pembimbing,


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP: 150256867

Drs. Usman SS., M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ali Masad
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Masad
NIM : 03410148
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

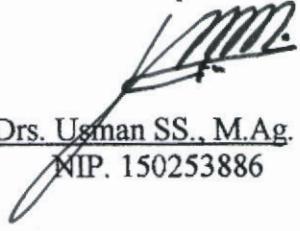
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2007

Konsultan,


Drs. Usman SS., M.A.g.
NIP. 150253886



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/123/2007

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ALI MASAD
NIM : 03410148

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Jum'at tanggal 13 Juli 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Pengaji I

Drs. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 150253886

Pengaji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Yogyakarta, 25 ... 2007



MOTTO

**HATI DAMAI BUMI LESTARI
DALAM HENING KUBERDOA,
TUHAN...**

*Teduhkanlah bumiku yang kian memanas
Segarkan udaraku yang makin kotor berdebu
Hijaukan hutanku yang semakin tak berpohon
Alirkan sungaiku yang semakin tak berair
Tuhan pun berbisik seraya menjawab:
“Damaikan hatimu, bumi kan lestari”*

*-Sang Mujtahid Lingkungan-*¹

¹ Mujiyono Abdillah, *Fiqh Lingkungan*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), hal. v

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almameter Tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAKSI

Ali Masad. Hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan agama Islam siswa, tingkat kesadaran lingkungan siswa, serta menguji hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, strategi dan metode pendidikan agama Islam dalam pengembangan kesadaran lingkungan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *verifikatif* dengan mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, interview, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Tingkat pendidikan agama Islam siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang. (75,43%). 2). Tingkat kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang. (75,438%). 3). Ada hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Sebesar: 0,5616. Sehingga dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan agama Islam siswa maka akan semakin tinggi pula kesadaran lingkungannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله اللهم صل وسل
على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

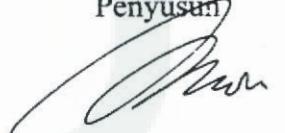
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Karwadi, S.Ag., M.Ag., selaku Penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah beserta para Guru, semua Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
7. Semua Guru yang telah membimbing, mendidik, serta keihlasannya mengasuh, hingga saya bisa menjadi orang yang lebih mengerti dan berpikir.
8. Bapak Ibu di rumah, atas semua harapan dan doa, semoga anakmu ini kelak jadi guru yang amanah, Mbah Kakung dan Mbah Putri, Mbak Anis atas semua perhatian dan subsidinya, dek Son (kejar mimpi mu sampai ke Mesir) dan dek Kamil.
9. Semua teman PAI 03, KKN "Gempa" 06, dan PPL "Moega" terima kasih atas kebersamaan dan kekeluarganya.
10. Nadheefah, untuk semua perhatian dan harapan.
11. Semua orang yang telah menjadi teman dalam perjalanan hidup ini.

Yogyakarta, 23 Juni 2007

Penyusun



Ali Masad
NIM 03410148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Hipotesis	26
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 4	
YOGYAKARTA	35
A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	35
C. Visi dan Misinya	41
D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	44
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	52

BAB III : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA.....	55
A. Tingkat Kesadaran Lingkungan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta	55
B. Tingkat Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta	60
C. Analisis Data Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Kesadaran Lingkungan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	71
 BAB IV : PENUTUP	 79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	79
C. Kata Penutup	81
 DAFTAR PUSTAKA	 82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

1. Tabel I : Uji Validitas Variabel X	30
2. Tabel II : Uji Validitas Variabel Y	31
3. Tabel III : Kepemimpinan Kepala Sekolah	39
4. Tabel IV : Daftar Guru SMA Muhammadiyah 4.....	45
5. Tabel V : Daftar Guru PAI SMA Muhammadiyah 4.....	47
6. Tabel VI : Daftar Karyawan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta	48
7. Tabel VII : Daftar Siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	50
8. Tabel VIII : Hasil Skor Angket Variabel Y	57
9. Tabel IX : Penghitungan Mean dan Deviasi Standar Variabel Y	58
10. Tabel X : Kategori Tingkat Kesadaran Lingkungan Siswa	60
11. Tabel XI : Hasil Skor Angket Variabel X	67
12. Tabel XII : Penghitungan Mean dan Deviasi Standar Variabel X	69
13. Tabel XIII : Kategori Tingkat Pendidikan Agama Islam Siswa.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrix Instrumen	84
2. Cover Angket.....	85
3. Angket Variabel X	86
4. Angket Variabel Y	87
5. Skor Uji Validitas Variabel X	88
6. Skor Uji Instrumen Variabel Y.....	89
7. Uji Validitas Variabel X.....	90
8. Uji Reliabilitas Variabel X	91
9. Skor Uji Validitas Variabel Y	92
10. Uji Validitas Variabel Y.....	93
11. Uji Reabilitas Variabel Y	94
12. Skor Uji Angket Variabel X	95
13. Skor Uji Angket Variabel Y	97
14. Hasil Korelasi	100
15. Tabel t.....	101
16. Pedoman Pengumpulan Data.....	102
17. Curriculum Vitae	103
18. Bukti Seminar Proposal.....	104
19. Kartu Bimbingan Skripsi.....	105
20. Surat Izin BAPEDA	106
21. Surat Izin PEMKOT.....	107
22. Surat Izin Sekolah.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh alam raya ini diciptakan untuk digunakan oleh manusia dalam melanjutkan evolusinya, hingga mencapai tujuan penciptaan. Semua diciptakan Tuhan untuk satu tujuan: “*Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia atau tanpa tujuan*”(QS 38:27).¹

Di dalam ekosistem, manusia merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur yang lainnya, seperti tumbuhan, hewan dan lingkungan itu sendiri. Karena itu kelangsungan hidup manusia tergantung dari kelestarian ekosistemnya. Ekosistem itu terbentuk oleh hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan hidupnya. Dan untuk menjaga kelestarian ekosistemnya, manusia harus menjaga keserasian hubungannya dengan lingkungan hidupnya. Manakala keserasian hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya terganggu, akan terganggu pula kehidupan manusia.

Hubungan keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan mengalami perubahan besar sejak revolusi industri dilakukan di Eropa beberapa abad yang lalu. Sejak itu pengelolaan lingkungan hidup oleh manusia memberikan dampak ganda, yaitu kemakmuran manusia serta kerusakan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup dilakukan dengan kekuatan ilmu pengetahuan dan teknologi bersinergi dengan kekuatan kapitalis

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2001), hal. 95.

dan birokrasi untuk mengeksplorasi lingkungan hidup demi meraih keuntungan sebesar-besarnya. Kegiatan ini berlangsung dalam mekanisme pasar bebas yang terkadang tidak mengindahkan kode etik dan batas-batas hukum dan agama. Akibatnya, eksploitasi terhadap lingkungan hidup terjadi tanpa henti. Bukti-bukti dan teori ilmiah telah menunjukkan bahwa lingkungan global telah mengalami kerusakan yang sangat mendalam. Singkatnya kata Cheryl Simon Silver dan Ruth S DeFries, “Kita telah melakukan eksperimen yang tidak terkontrol terhadap planet bumi”.²

Eksploitasi sumberdaya alam dan lingkungan berpeluang besar menjadi penyebab terjadinya kerusakan dan pencemaran serta pemunahan lingkungan. Al-Qur'an dengan tegas menyatakan bahwa eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh generasi tempo dulu benar-benar menjadi penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. Dengan ungkapan lain, kerusakan, pencemaran, dan pemunahan lingkungan merupakan fenomena *antropogenik* bukan *teogenik*.³ Maksudnya, penyebab dominan timbulnya permasalahan lingkungan adalah akumulasi dari serangkaian perilaku manusia yang menentang sunah lingkungan atau kontra ekologis. Permasalahan lingkungan bukan ditimbulkan oleh kehendak dan perbuatan Tuhan. Sebaliknya, Tuhan adalah *Sang Hyang pemelihara lingkungan*. Persoalan ini secara tegas disinggung oleh Allah SWT. dalam sebuah firman-Nya:

² Cheryl Simon Silver & Ruth DeFries, *Satu Bumi, Satu Masa Depan, Perubahan Lingkungan Global Kita*, Terj. Lien Amalia (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hal 1.

³ Mujiyono Abdillah, *Fiqh Lingkungan* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), Hal. 8.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ يَعَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُنْدِي يَقْهَمُ بَعْضَ
الَّذِيْ عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepadanya sebagian dari (akibat) perbuatannya agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Ar Ruum:41)⁴

Oleh karena itu perlu adanya sebuah upaya dalam mengembangkan kesadaran lingkungan. Secara sederhana, kesadaran lingkungan dipahami sebagai sikap batin yang menjiwai dan memotivasi seseorang, masyarakat atau negara yang memperhatikan kelestarian lingkungan di saat mereka mengelola sumber daya alam dan lingkungan itu sendiri. Upaya pengembangan kesadaran lingkungan sudah dilakukan dengan berbagai pendekatan. Baik pendekatan ilmiah yang dirumuskan dalam ilmu ekologi, maupun pendekatan politis yang mengukir sejarah konferensi lingkungan internasional tahun 1972, pendekatan budaya yang mengembangkan budaya ramah lingkungan, pendekatan sosial yang berusaha membangun masyarakat sadar lingkungan, demikian juga dengan pendekatan teknologi yang berusaha mengembangkan teknologi ramah lingkungan. Pendekatan-pendekatan tersebut tampaknya belum sepenuhnya mampu menyentuh hati dan keyakinan. Padahal salah satu aset bagi pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup adalah generasi muda, generasi penerus dimana bahasa pendidikan dianggap dapat lebih efektif dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada mereka.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: Mekar, 2002), hal. 576.

Dalam usaha itu, maka peranan pendidikan sangat penting. Pendidikan dapat mengarahkan bagaimana manusia berpikir dan bertindak dengan membekali setiap generasi penerus dengan pendidikan berwawasan lingkungan hidup, maka harapan akan adanya generasi peduli lingkungan hidup di masa depan akan menjadi kuat. Diantara semua pendidikan berwawasan lingkungan hidup, maka pendidikan agama Islam memiliki fungsi di dalamnya, diharapkan pendidikan agama Islam tidak sebatas mendidik anak-anak untuk dapat melakukan ibadah formal semata, namun juga diharapkan mendidik generasi penerus untuk berakhhlak terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Dengan adanya pendidikan berwawasan lingkungan hidup, maka kesadaran generasi penerus tidak semata-mata didasarkan atas kesadaran materialistik, melainkan juga spiritualistik.

Lingkungan hidup tidak hanya dipahami sebagai aset, melainkan dipahami sebagai milik Allah SWT yang diamanahkan kepada manusia untuk dijaga dan dimakmurkan. Bumi, air dan lingkungan hidup seluruhnya adalah manifestasi dari eksistensi ilahiyyah, bukan sekedar kekayaan yang bebas dieksplorasi. Kesadaran terhadap lingkungan hidup akhirnya dipandang sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Lingkungan hidup ini diamanahkan sebagai bekal untuk kehidupan manusia, untuk dimanfaatkan sekaligus dilestarikan dalam perannya sebagai hamba Allah sekaligus khalifah di bumi. Artinya lingkungan hidup ini adalah amanah bagi kekhilafahan manusia.

Pendidikan agama Islam dapat menjangkau wilayah yang luas ke dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan modern demi kepentingan menjelaskan keagungan dan keesaan Allah SWT. Ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang relatif sekuler, dipandang sebagai bagian dari pohon ilmu Islam yang didasarkan pada ajaran ilahiyyah. Karena itulah Islam tidak mengenal dualisme dikotomik antara ilmu umum dan ilmu agama, antara sains dan agama.

Ilmu pengetahuan tentang lingkungan hidup bukanlah suatu yang terpisah dari ilmu-ilmu agama Islam. Ajaran Al-Qur'an tentang lingkungan hidup dan ilmu pengetahuan lingkungan dapat diintegrasikan dalam pendidikan agama Islam, sehingga wawasan peserta didik menjadi utuh, antara ilmu agama yang bersumber dari wahyu dan ilmu pengetahuan dari akal. Secara sederhana pendidikan agama Islam tidak cukup hanya mengajarkan shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menyikapi kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab yang sama besar, dibandingkan dengan pendidikan yang lainnya, dalam mengabdi kepada perbaikan kualitas kehidupan manusia secara lahir dan batin.

Pendidikan agama Islam dituntut mengembangkan respon yang seimbang dalam menghadapi persoalan-persoalan yang berkembang di dunia sekarang ini, termasuk di dalamnya persoalan lingkungan hidup. Persoalan lingkungan hidup menjadi penting bagi pendidikan agama Islam mengingat kerusakan terhadapnya telah cukup parah hingga memakan korban jiwa dan benda cukup banyak. Sementara ajaran Islam sangat jelas memerintahkan umatnya untuk melestarikannya. Namun demikian sebagai hamba dan khalifah

manusia mengalami krisis kendirian yang dilematis, mengingat manusia sendiri merupakan mahluk multidimensi yang serba canggung. Manusia adalah mahluk paradoksal yang mempunyai kecenderungan merusak sementara juga mempunyai hati nurani yang mengajak kebenaran. Kekhawatiran bahwa manusia berkecenderungan membuat kerusakan sebagai bagian dari kodratnya, perlu disadari karena terbukti secara historis kecenderungan merusak itu benar namun secara praktis harapan agar manusia dapat menjadi pemakmur bumi adalah suatu hal yang biasa dan itu akan selalu berproses secara dinamis, inilah alasan penting penelitian ini, bahwa kerusakan lingkungan hidup sungguh tak dapat terhindarkan sepanjang zaman, namun manusia dituntut terus berjuang menyelamatkannya.⁵

Dalam kenyataannya di sekolah-sekolah masih sering terlihat fenomena-fenomena dan perilaku yang tidak ramah lingkungan yang dilakukan oleh para siswa. Dinding dan bangku sekolah yang masih banyak coretan, buang sampah masih di sembarang tempat, kamar mandi dan WC yang jorok dan bau padahal slogan “Bersih adalah sebagian dari iman” terpampang dimana-mana. Itu mungkin hanya salah satu ironi yang terjadi di dalam kehidupan kita tentang pelanggaran dan tindakan tidak sadar lingkungan, efeknya pun mungkin belum terlalu terasa dan hanya kembali kepada pelaku dan komunitas di sekitarnya. Akan tetapi dalam jangka panjangnya, perilaku coret-mencoret, buang sampah sembarangan, dan tidak menjaga kebersihan akan mempunyai efek yang luar biasa ketika siswa

⁵ Parvez Manzoor, "Lingkungan dan Nilai-Nilai dalam Perspektif Islam", *Ulumul Quran*, Vol. II, No. 9 (Tahun 1991), hal. 62.

tersebut pada suatu saat nanti memegang kebijakan baik dalam lingkup kecil, keluarga misalnya, terlebih dalam lingkup sosial kemasyarakatan. Bayangkan bagaimana jadinya kalau siswa tersebut kelak menjadi seorang pengusaha, pejabat, atau ilmuwan tapi tidak memiliki kesadaran lingkungan, tentu akan menghasilkan sesuatu yang mengerikan bukan?. Karena itulah kehadiran pendidikan agama Islam diperlukan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dan mengadakan perbaikan dan mengembangkan kesadaran.

Pendidikan agama Islam disini adalah instrumen suasif yang mendorong siswa secara persuasif, bukan paksaan. Tujuan jangka panjangnya adalah agar nilai yang diajarkan dapat diinternalisasikan oleh para pelaku dalam mengupayakan paradigma yang berkesadaran lingkungan, sehingga mampu mengubah perilaku siswa secara permanen terhadap lingkungan hidup. Dan pada akhirnya menjadi masyarakat yang sadar dan ramah terhadap lingkungan hidup.

SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah Yayasan Muhammadiyah, yang mempunyai ciri khas senantiasa menumbuhkembangkan serta mengamalkan ajaran agama secara murni, semangat kesadaran agama selalu ditumbuhkan kepada keluarga besar sekolah, termasuk dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan. Bahkan Bapak Slamet Fauzan selaku Kepala Sekolah selalu menekankan kepada guru untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan kepada siswa, salah satunya dengan tidak memulai dulu pelajaran sebelum kelas bersih. "Kesadaran lingkungan

harus dimulai sejak dini, karena agama Islam sangat jelas menganjurkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan".⁶

Kesadaran untuk melestarikan lingkungan hidup di SMA Muhammadiyah 4 mutlak dilandasi dari ajaran Islam. Dalam penanaman kesadaran lingkungan kepada siswa selain dari pengamalan yang baik dan pembiasaan perilaku yang berkesadaran lingkungan dari seluruh jajaran civitas SMA Muhammadiyah 4, yang tidak kalah pentingnya adalah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Pesan-pesan utama Islam yang banyak terdapat dalam materi pendidikan agama Islam seperti *Tauhid* (Persatuan), *Khalifah dan Amamah* (Perwalian dan kepercayaan), *Syari'ah* (Etika dan tindakan) dan *Adl dan I'tidal* (Keadilan dan Moderasi),⁷ merupakan tiang pendukung bagi terformulasinya sebuah etika lingkungan yang Islami. Penyampaian materi-materi di atas dengan memakai strategi dan perencanaan yang baik tentunya akan memberi pengaruh baik bagi kualitas pemahaman pendidikan agama Islam siswa. Faktor-faktor di atas inilah yang mendasari penulis memilih lokasi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai obyek penelitian.

Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, tertanamnya sikap menghargai dan melestarikan lingkungan oleh para siswa itu dapat dilihat dalam perilaku sehari-hari. Seberapa besar tingkat pendidikan agama Islam siswa dan seberapa besar tingkat kesadaran lingkungan siswa? Apakah terdapat

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Bapak Slamet Fauzan, Tanggal 12-03-2007.

⁷ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosda, 2005), hal.155.

hubungan antara tingkat pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa? Oleh karena itu perlu adanya sebuah pembuktian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Seberapa besar tingkat pendidikan agama Islam siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar tingkat kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat pendidikan agama Islam siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

3. Mengetahui apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan Penelitian ini adalah:

Berangkat dari kesadaran bahwa ajaran Islam sangat jelas memerintahkan kepada kita untuk melestarikan dan menjaga lingkungan. Atas dasar inilah penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan:

1. Sebagai bahan informasi mengenai seberapa besar tingkat pendidikan agama Islam dan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam merumuskan tujuan, program, dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kesadaran lingkungan siswa.
3. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta wacana pelestarian lingkungan khususnya dalam pendidikan agama Islam.

D. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian maupun kesamaan tema dari penelitian yang sudah ada, maka penting untuk melakukan telaah pustaka. Berdasarkan penelusuran dan pengamatan yang

telah penulis laksanakan, berikut ini adalah penelitian-penelitian dengan tema lingkungan:

a. Dari Buku

- 1) Buku *Islam Inklusif*, karya Alwi Shihab, dalam salah satu babnya mencoba meletakkan alam lingkungan dalam perspektif agama-agama dan ideologi ketimuran, secara sangat santun alam diyakini sebagai sumber dari segala kearifan. Dalam bab lain Alwi bahkan mencoba mengkomparasikan ekologi dalam perspektif injil dan Al-Qur'an. Kedua bab tersebut mempunyai kesamaan tema, mencoba mengurai akar persoalan lingkungan dan mencoba membentuk paradigma berpikir yang ramah lingkungan.
- 2) Buku *Fiqh Lingkungan*, karya Mujiyono Abdillah, secara cerdas mencoba membongkar konsepsi Islam tentang lingkungan, rekonstruksi teologis dan mengurai akar persoalan cara pandang kita terhadap lingkungan. Secara implementatif mencoba merumuskan fiqh lingkungan dengan titik berat panduan operasional hidup berwawasan lingkungan.

b. Dari Skripsi

Dari penelusuran di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdapat beberapa skripsi yang membahas tema lingkungan hidup, antara lain:

- 1) Skripsi Shofii, dengan judul "*Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Al-Qur'an terhadap Pendidikan Islam*" (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis dengan kritis nilai-nilai pendidikan berwawasan lingkungan yang terkandung dalam Al-Qur'an serta mengetahui implikasi-implikasinya terhadap pendidikan agama Islam.
- 2) Skripsi M. Ali Fauzi, dengan judul "*Studi Komparasi antara Pandangan Etis Filosofis dan Etis Islam Dalam Etika Lingkungan*"(Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), penelitian ini membandingkan antara pandangan etis filosofis dan etis Islam dalam persoalan etika lingkungan. Hasil dari penelitian ini merujuk pada dua kesimpulan besar, yaitu wacana Bumi sebagai komunitas spiritual dan perlunya pengembangan *ekoteologi*.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, penelitian yang dilakukan ini juga mempunyai kesamaan tema, yakni sama-sama penelitian dengan tema lingkungan hidup. Yang membedakannya dengan penelitian-penelitian di atas adalah, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan bersifat *verifikatif*, yakni penelitian untuk membuktikan hipotesis "terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa". Sejauh penelusuran yang sudah di

laksanakan, penelitian yang akan dilaksanakan ini belum pernah ada. Dari sinilah penelitian tentang *“Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Kesadaran Lingkungan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta”* penting untuk dilakukan.

2. Landasan Teori

a. Kesadaran Lingkungan

1) Pengertian Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan (*environment consciousness*) adalah sikap batin yang menjiwai dan memotivasi seseorang, masyarakat atau negara yang memperhatikan kelestarian lingkungan di saat mereka mengelola sumberdaya alam dan lingkungan itu sendiri.⁸ Sedangkan lingkungan hidup didefinisikan sebagai tempat, wadah, atau ruang yang ditempati oleh mahluk hidup dan tak hidup yang berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain, baik antara mahluk-mahluk itu sendiri maupun antara mahluk-mahluk itu dengan alam lingkungannya⁹

Manusia merupakan salah satu komponen ekosistem dalam lingkungan yang memiliki peran fungsional ekologis. Di satu sisi, manusia berpotensi merusak dan mencemari bahkan memusnahkan lingkungan, di sisi lain manusia berpotensi sebagai pelestari

⁸ Mujiyono Abdillah, *Fiqh*, hal. 4.

⁹ Harun M Husein, *Lingkungan Hidup, Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 6.

lingkungan. Hal ini tergantung pada tingkat kesadaran dan kearifan yang dimiliki dan dikembangkannya.

2) Etika Lingkungan sebagai Paradigma Menuju Kesadaran Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup adalah masalah moral, persoalan perilaku manusia. Lingkungan hidup bukan semata-mata persoalan teknis, perlu etika dan moralitas untuk mengatasinya. Secara *etimologis*, etika berarti adat-istiadat, dalam artian kebiasaan, ini berhubungan dengan kebiasaan hidup yang baik, tata cara hidup yang baik. Sedangkan etika lingkungan berarti norma dan kaidah moral yang mengatur perilaku manusia dalam berhubungan dengan alam serta nilai dan prinsip moral yang menjawab perilaku manusia dalam berhubungan dengan alam tersebut.¹⁰

Dalam etika lingkungan terdapat prinsip-prinsip etika lingkungan hidup. Prinsip-prinsip ini terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut, paling tidak prinsip-prinsip ini bisa menjadi pegangan dan tuntunan bagi perilaku kita dalam berhadapan dengan alam, baik perilaku terhadap alam secara langsung maupun perilaku terhadap sesama manusia yang berakibat tertentu terhadap alam. Efektifitas pelaksanaannya akan menjadi indikasi apakah seseorang mempunyai kesadaran lingkungan atau tidak.

Prinsip-prinsip tersebut adalah:

¹⁰ Sonny Keraf, *Etika Lingkungan* (Jakarta: Kompas,2002), hal. 26.

a) Sikap Hormat terhadap Alam (*Respect for Nature*)

Hormat terhadap alam merupakan suatu prinsip dasar bagi manusia sebagai bagian dari alam semesta seluruhnya karena alam mempunyai hak untuk dihormati, tidak saja karena manusia bergantung kepada alam, tetapi terutama karena kenyataan ontologis bahwa manusia adalah bagian integral dari alam.

b) Prinsip Tanggung Jawab (*Moral Responsibility for Nature*)

Manusia sebagai bagian dari alam, maka manusia bertanggung jawab untuk menjaganya. Tanggung jawab ini bukan saja bersifat individual, melainkan juga kolektif. Prinsip tanggung jawab ini menuntut manusia untuk mengambil prakarsa, usaha, kebijakan dan tindakan bersama secara nyata untuk menjaga alam dan seisinya.

c) Solidaritas Kosmis (*Cosmic Solidarity*)

Dalam perspektif ekofeminisme, manusia mempunyai kedudukan sederajat dan setara dengan alam dan semua mahluk hidup lain di dunia ini. Kenyataan ini membangkitkan dalam diri manusia perasaan sclider, perasaan sepenanggungan dengan alam, dan sesama mahluk hidup lain. Manusia lalu ikut bisa merasakan apa yang dirasakan mahluk lain di alam semesta ini. Manusia bisa merasa sedih dan sakit ketika berhadapan dengan kenyataan memiliki berupa rusak dan

punahnya mahluk hidup tertentu. Ia ikut merasa apa yang terjadi dengan alam, karena ia merasa satu dengan alam.

d) Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian terhadap Alam (*Caring for Nature*)

Sebagai sesama anggota komunitas ekologis yang setara, manusia digugah untuk mencintai, menyayangi dan peduli dengan alam dan seluruh isinya, tanpa diskriminasi dan dominasi. Prinsip kasih sayang dan kepedulian adalah prinsip moral satu arah, menuju yang lain, tanpa menghiraukan balasan. Ia tidak didasarkan pada kepentingan pribadi, tetapi semata-mata demi kepentingan alam. Yang menarik adalah, semakin manusia mencintai dan peduli dengan alam, manusia semakin berkembang menjadi manusia yang matang, sebagai pribadi dengan identitasnya yang kuat, karena alam memang menghidupkan, tidak hanya dalam pengertian fisik, melainkan juga dalam pengertian mental dan spiritual.

e) Prinsip “*No Harm*”

Manusia berkewajiban peduli dan solider dengan alam. Kewajiban, sikap peduli dan solider dengan alam bisa mengambil bentuk minimal berupa tidak melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi mahluk hidup lain di dunia ini (*no harm*). Ini bisa dilakukan dengan misalnya: tidak menyakiti binatang, tidak menyebabkan musnahnya

spesies tertentu, dan tidak membuang limbah seenaknya. Alam dibiarkan apa adanya tanpa disentuh sebagaimana terungkap dalam tabu.

f) Prinsip Hidup Sederhana dan Selaras dengan Alam

Krisis ekologi terjadi salah satunya karena pola manusia modern yang konsumtif, tamak, dan rakus. Tentu saja bukan berarti manusia tidak boleh memanfaatkan alam untuk kepentingannya. Kalau manusia memahami dirinya sebagai bagian integral dari alam, ia harus memanfaatkan alam itu dengan secukupnya yakni hidup dengan memanfaatkan alam sejauh yang dibutuhkan dan berarti hidup selaras dengan tuntutan alam itu sendiri. Ia tidak perlu menjadi rakus, tidak perlu banyak menimbun sehingga membuatnya mengeksplorasi alam tanpa batas. Ada batas sekedar untuk hidup secara layak sebagai manusia. Maka prinsip hidup sederhana menjadi prinsip fundamental.¹¹

b. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan ke-Islam-an. Yakni upaya penanaman ajaran dan nilai-nilai Islam agar menjadi pandangan hidup (*way of life*).¹² Sedangkan menurut Zakiah

¹¹ *Ibid.*, hal 27.

¹² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 23.

Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam saat itu sebagai suatu pandangan hidupnya di dunia maupun di akhirat.¹³

Al-Qur'an sebagai sumber pedoman bagi umat Islam mengandung nilai-nilai yang membudayakan manusia berupa motivasi kependidikan bagi umat manusia.¹⁴ Nilai-nilai itu sendiri sebagai standar perbuatan dan sikap yang menentukan status seseorang dan cara hidupnya, sehingga nilai yang baik akan menjadikan seseorang baik. Dengan demikian penentuan baik buruknya seseorang tidak hanya fakta dan kebenaran ilmiah rasional, tetapi berkaitan dengan pemaknaan yang lebih afektif dari pada kognitif. Fungsi pendidikan dalam hal ini adalah menanamkan nilai-nilai yang baik tersebut.¹⁵ Diperkuat dengan pendapat M. Arifin yang mengatakan bahwa secara universal membudayakan manusia melalui agama tanpa melalui pendidikan

¹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 86.

¹⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 48.

¹⁵ Mustafa Rahman & Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Nilai*, dalam Khudori Soleh, (ed.) *Pemikiran Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Jendela, 2005), hal. 35.

sulit sekali direalisasikan, karena pendidikan merupakan sarana pembudayaan manusia (*enkulturasi*) melalui nilai-nilainya.¹⁶

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Athiyah Al Abrosiy, tujuan pendidikan agama Islam adalah pembentukan akhlak,¹⁷ sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan agama Islam mempunyai tujuan akhir yaitu terwujudnya suatu kepribadian. Adapun kepribadian disini adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspek-nya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam.¹⁸ Sedangkan menurut Abdurrahman An Nahlawi, Tujuan Pendidikan agama Islam adalah merealisasikan penghambaan kepada Allah dalam kehidupan manusia, baik secara individual dan sosial.¹⁹

3) Metode Pengajaran

Metode Pengajaran yang dipakai dapat disesuaikan dengan materi dan kompetensi yang diharapkan, serta konteks lapangan. Penyesuaian dilakukan menurut latar belakang individu peserta didik, tingkat usia maupun tingkat intelektual, juga disesuaikan dengan letak geografis sekolah, faktor budaya, sarana dan prasarana yang tersedia, dana dan kemampuan.

¹⁶ M. Arifin, *Ilmu*, hal. 47.

¹⁷ M. Athiyah Al Abrosiy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hal. 103.

¹⁸ Nur Uhbiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 35.

¹⁹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Pers, 1995), hal. 117.

Beberapa metode pengajaran yang sering dipakai adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan eksperimen, diskusi, pemberian tugas, *study tour*, sosio drama, kerja kelompok, dan *problem solving*.²⁰ Selain itu pendidikan agama Islam banyak dilakukan dengan memberikan contoh tauladan, nasehat, memerintah agar berbuat amal saleh, melatih dan membiasakan sesuatu amalan baik, dan sebagainya.

4) Konsep Pendidikan Agama Islam Terhadap Lingkungan Hidup

a) Manusia Sebagai *Abdullah* dan *Khalifah*

Pendidikan agama Islam mengajarkan kepada peserta didiknya untuk tanggap terhadap persoalan lingkungan hidup, karena dalam Al-Qur'an, diciptakannya manusia oleh Allah SWT. adalah untuk mengemban tugas, yakni sebagai *Abdullah* (Adz Dzariat:56):

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا يَعْبُدُونَ

Artinya:

"Dan tidaklah Ku-ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah kepada-Ku". (Adz Dzariat:56).²¹

Serta *Khalifah fil Ard* (QS Al Baqoroh:30)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

²⁰ Syaiful Bahri Jamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 109.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran*, hal. 862.

Artinya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”, (Al Baqoroh:30).²²

Kedua ayat tersebut dalam pemahaman modern ditafsirkan bahwa manusia oleh pendidikan Islam dididik untuk mampu saleh secara individual dan saleh secara sosial. Kesalehan secara individual mengandung makna bahwa seorang muslim yang baik adalah orang yang mengembangkan kreatifitasnya, keilmuannya dan kualitas ketakwaannya secara berkelanjutan. Sementara kesalehan sosial mengandung makna bahwa seseorang yang telah arif dan berilmu tersebut memiliki kepedulian untuk berhubungan secara harmonis dengan sesama, terhadap lingkungan hidup maupun alam sekitar ini.²³

b) Etika Islam

Etika dalam Islam (Al-Qur'an) merupakan konsep yang padu mengenai hubungan manusia dengan Tuhan, dengan dirinya sendiri dan dengan alam sekitarnya. Allah menunjuk manusia bebas beraktifitas dan bertanggung jawab untuk mewujudkan karakter konformisnya dalam kehidupan dunia dan akhirat, sebagaimana dikatakan Fazlur Rahman bahwa “Al-Qur'an pada hakikatnya adalah dokumen keagamaan dan etika”. Hal ini bertujuan untuk

²² *Ibid.*, hal. 13.

²³ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan*, hal. 118.

menciptakan masyarakat yang bermoral, baik dan adil yang terdiri dari manusia-manusia soleh dan religius. Manusia dengan kesadaran yang peka dan nyata akan adanya satu Tuhan yang memerintahkan kebaikan dan melarang kejahatan.²⁴

Aksioma dari etika tersebut antara lain:

1. Kesetimbangan

Kesetimbangan merupakan dimensi horizontal, pada tingkat mutlak itu merupakan sifat tertinggi Tuhan. Semua mahluk hidup berada dalam suatu sistem ketergantungan dan seluruh ciptaannya berjalan dengan teratur karena adanya kesetimbangan yang sempurna diantara bagian-bagiannya. Sifat mekanisme kesetimbangan yang sempurna dan tak terbatas kerumitannya manusia menjadi bagian dari seluruh sistem itu yang bekerja secara adil, bekerja dalam aturan dan sistem *sunnatullah*.

2. Tanggung jawab

Setelah manusia diberi anugerah oleh Allah berupa kekayaan alam semesta ini, maka hal yang harus menjadi konskuenzi tersebut adalah mempertanggungjawabkan semua. Bertanggung jawab

²⁴ Fazlur Rahman, *Islam*, terj. Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka, 1984), hal. 116.

berarti mengerti perbuatannya dan kewajiban menanggung bahwa perbuatan yang dilakukan adalah sesuai dengan tuntutan manusia. Berani bertanggung jawab berarti bahwa perbuatannya itu sesuai dengan tuntutan kodrat manusia dan karena kodrat tersebut perbuatan itu dilakukan²⁵

Tanggung jawab merupakan keharusan dalam setiap tindakannya. Manusia sebagai yang mengelola dan menempati bumi tidak dibiarkan lepas begitu saja tanpa adanya tanggung jawab religius, karena otonomi yang diberikan pada manusia sebagai refleksi kekhilafahannya. Hal ini bukan berarti kebebasan yang lepas dari tanggung jawab.

3. Tidak Merusak Lingkungan

Dilihat dari tanggung jawabnya manusia adalah mahluk yang ditugaskan untuk mengelola dan memelihara serta memakmurkan bumi oleh karena itu dalam tugas kemakmuran dan pemeliharaan bumi atau lingkungan hidup, harus senantiasa berusaha untuk menjaga agar tidak terjadi kerusakan di bumi.

²⁵ A. Charris Zubair, *Kuliah Etika* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal. 40.

4. Tidak berlebih-lebihan

Sebagai khalifah di bumi, manusia diberi kebebasan untuk memanfaatkan dan mengelola bumi dan seluruh kekayaannya bagi kemakmuran manusia. akan tetapi kebebasan ini harus dibatasi oleh etika. Karena krisis lingkungan hidup terjadi salah satunya akibat kerakusan manusia dalam mengolah dan memanfaatkan alam. Maka pola hidup tidak berlebih-lebihan menjadi etika yang harus dijalankan.

c. Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Kesadaran Lingkungan.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan perlunya lingkungan hidup yang baik, dituangkan dalam penjelasan pasal 9 UU LH Tahun 1982 yang berbunyi:²⁶

Pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat dilaksanakan baik melalui jalur pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak/sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, maupun jalur pendidikan non formal. Penelitian tentang lingkungan hidup meliputi antara lain pengembangan konsep tentang lingkungan hidup, studi keadaan lingkungan hidup yang ada, kecenderungan perubahan lingkungan baik secara alami maupun karena pengaruh kegiatan manusia, serta hubungan timbal balik antara kebutuhan manusia yang semakin meningkat dengan lingkungan hayati dan non hayati.

²⁶ Muhtar Abbas, *Pesantren dan Pengembangan masyarakat yang Berwawasan Lingkungan* (Yogyakarta: BP3M IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal. 72.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Islam sebagai agama hanif dengan misinya *rahmatan lil alamin* memandang konsep alam dan ekologi (lingkungan hidup) adalah bagian integral dari satu kesatuan kehidupan di muka bumi ini yang tidak bisa dipisahkan dari jagat religius manusia yang bersama sama mewarisi kehidupan duniawi. Sehingga Islam menafikan pandangan bahwa dunia alam sebagai aset yang harus ditaklukkan dan dieksplorasi. Di dalam Islam, sikap hidup yang melestarikan alam bukanlah merupakan hal baru, karena banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan sikap hidup seperti itu, baik implisit maupun eksplisit.²⁷ Islam telah memberikan Pijakan Norma dan etika yang jelas terhadap konsep lingkungan hidup, hal ini terbukti dengan banyaknya ayat yang menjelaskan konsep lingkungan hidup.²⁸

Konsep Islam tentang pemeliharaan lingkungan hidup bagaimana kemudian dapat tertanamkan kepada peserta didik? disinilah peran pendidikan agama Islam diperlukan. Karena seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat, bahwa Pendidikan agama Islam adalah pendidikan ke-Islam-an, yakni upaya penanaman ajaran nilai-nilai Islam agar menjadi pandangan hidup.²⁹ Artinya pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu sistem yang memungkinkan

²⁷ *Ibid.*, hal. 72.

²⁸ M. Syamsudin, "Penanggulangan Krisis Ekologi global dalam Perspektif Islam", *Jurnal Eksplorasi Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. IV No. 1 (2006), hal.61.

²⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu.*, hal. 46.

peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai ideologi Islam.³⁰

Materi-materi pendidikan agama Islam yang selama ini diajarkan di SMA terdapat banyak ajaran-ajaran Islam tentang pelestarian lingkungan hidup.³¹ Pemahaman yang baik pada diri siswa akan ajaran-ajaran Islam tentang lingkungan hidup didukung pula konsep dirinya sebagai manusia di dunia ini yang diakui menjadi *khalifah* sekaligus *abdiyah* sudah seharusnya dapat memberikan dampak positif dalam berperilaku dan berparadigma yang berkesadaran lingkungan. Dengan ini, kemudian dapat diasumsikan bahwa sudah seharusnya semakin tinggi tingkat pendidikan agama Islam siswa, semakin tinggi pula kesadaran lingkungannya.

E. Hipotesis

Hipotesis menurut maknanya dalam suatu penelitian yaitu merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.³² Berdasarkan teori-teori di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah: "Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta".

³⁰ Samsul Nizam, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendidikan Historis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 32.

³¹ Tim Penulis, *Pendidikan Agama Islam, untuk SMA* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2003)

³² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 48.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dengan model pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian *verifikatif* yakni sebuah penelitian yang dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis.³³

2. Metode Penentuan Responder:

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Penelitian dapat diklasifikasikan sebagai penelitian populasi jika semua unsur yang terdapat di dalam wilayah penelitian dijadikan sebagai penelitian.³⁴

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I dan II SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang dijadikan sampel dalam penelitian.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Sampel harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifat pengkhususan. Proporsi dari sampel, yaitu perimbangan antara jumlah sampel dan jumlah populasi, adalah mungkin sangat besar, mungkin sangat kecil. Berapa

³³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 102.

³⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1997), hal. 59.

besar sebaiknya proporsi sampel yang kita teliti, tergantung kepada macam-macam faktor pertimbangan, misalnya jika ada pengetahuan, bahwa keadaan populasi adalah homogen, maka mengambil sampel yang terlalu besar hampir-hampir tidak ada gunanya.³⁶

Perlu diketahui bahwa jumlah keseluruhan populasi siswa kelas I dan II SMA Muhammadiyah 4 adalah 190 siswa. Berdasarkan pada teori di atas, maka dalam penelitian ini diambil proporsi sampel sebanyak 30% dari populasi, yakni sebanyak 57 Siswa. Dengan alasan bahwa populasi yang diteliti adalah mempunyai kesamaan sifat (*homogen*). Pemilihan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu adanya kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.³⁷

3. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁸ Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 22.

³⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 87.

³⁸ Mardalis, *Metode*., hal. 67.

Angket terdiri dari 40 butir pernyataan, yang terbagi menjadi dua variabel yakni: Variabel X dan Variabel Y dengan indikator-indikator seperti terlampir.

Untuk memudahkan dalam menganalisis, digunakan pengukuran-pengukuran kriteria kuantitatif, yaitu apabila jawaban dari pertanyaan dalam angket menunjukkan skor tinggi, maka skor yang diperoleh juga semakin tinggi, dengan urutan sebagai berikut:

Skor untuk pernyataan positif:

- | | |
|---|-----|
| 1) Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| 2) Alternatif jawaban Setuju (S) | = 4 |
| 3) Alternatif jawaban Ragu (R) | = 3 |
| 4) Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| 5) Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | = 3 |

Skor untuk pernyataan negatif:

- | | |
|---|-----|
| 1) Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) | = 1 |
| 2) Alternatif jawaban Setuju (S) | = 2 |
| 3) Alternatif jawaban Ragu (R) | = 3 |
| 4) Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) | = 4 |
| 5) Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | = 5 |

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, maka dilakukan uji coba Instrumen. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 orang siswa. Adapun hasil dari dari uji instrumen ini adalah:

a) Uji Validitas Instrumen

Uji ini digunakan untuk mengetahui item-item soal yang diajukan sebagai alat ukur yang nantinya diharapkan mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Uji Instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2007.

(1) Hasil dari uji instrumen

(a) Validitas Instrumen Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

Hasil dari uji validitas instrumen variabel pendidikan agama Islam setelah dihitung menggunakan SPSS for Window 10.5 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel I

Uji Validitas Variabel X

No.	r _{xy}	Status
1	0,137	Invalid
2	0,420	Valid
3	0,579	Valid
4	0,375	Valid
5	0,621	Valid
6	0,646	Valid
7	0,644	Valid
8	0,718	Valid
9	0,646	Valid
10	0,381	Valid

No.	r _{xy}	Status
11.	0,758	Valid
12.	0,527	Valid
13.	0,664	Valid
14.	0,384	Valid
15.	0,816	Valid
16.	0,044	Invalid
17.	0,561	Valid
18.	0,510	Valid
19.	0,606	Valid
20.	0,437	Valid

Sumber data: Pengolahan komputer

Dari data diatas dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

Jumlah butir item semula : 20 butir item

Jumlah butir gugur : 2 butir item

Jumlah butir sahih : 18 butir item

Sehingga pada angket penelitian, penulis hanya menggunakan 18 butir item sahih untuk variabel X.

(b) Validitas Instrumen Kesadaran Lingkungan Siswa
(Variabel Y)

Hasil dari uji validitas dengan menggunakan SPSS for Window 10.5 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel II
Uji Validitas Variabel Y

No.	r_{xy}	Status
1	0,172	Invalid
2	0,535	Valid
3	0,333	Valid
4	0,629	Valid
5	0,491	Valid
6	0,469	Valid
7	0,502	Valid
8	0,660	Valid
9	0,520	Valid
10	0,418	Valid
No.	r_{xy}	Status
11.	0,574	Valid
12.	0,570	Valid
13.	0,484	Valid
14.	0,657	Valid
15.	0,209	Invalid
16.	0,435	Valid
17.	0,688	Valid
18.	0,354	Valid
19.	0,311	Valid
20.	0,564	Valid

Sumber data: Pengolahan komputer

Dari data diatas dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

Jumlah butir item semula : 20 butir item

Jumlah butir gugur : 2 butir item

Jumlah butir sahih : 18 butir item

Sehingga pada angket penelitian, penulis hanya menggunakan 18 butir item sahih untuk variabel Y.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan instrumen alat ukur yang berupa angket tentang tingkat pendidikan agama Islam siswa dan tingkat kesadaran lingkungan siswa.

(1) Hasil Uji Instrumen

(a) Reliabilitas Instrumen Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

Hasil dari uji reliabilitas instrumen setelah dihitung menggunakan SPSS for Window 10.5 diperoleh koefisien alpha sebesar = 0,8743.

Karena koefisien reliabilitas (r_{tt}) > 0,361 maka instrumen pendidikan agama Islam mempunyai keandalan yang sangat tinggi.

(b) Reliabilitas Instrumen Kesadaran Lingkungan Siswa (Variabel Y)

Hasil dari uji reliabilitas instrumen setelah dihitung menggunakan SPSS for Window 10.5 diperoleh koefisien alpha sebesar = 0, 8085.

Karena koefisien reliabilitas (r_{tt}) > 0,361 maka instrumen pendidikan agama Islam mempunyai keandalan yang sangat tinggi.

b. Interview

Interview yang digunakan dalam metode ini adalah interview bebas terpimpin, yaitu model wawancara dengan mempersiapkan

terlebih dahulu kepada informan (*interview guide*), namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.³⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru PAI, Kepala TU, mengenai data-data yang diperlukan untuk penulisan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan catatan sekolah setempat mengenai, keadaan guru, keadaan siswa, komponen dan personalia administrasi, sejarah berdiri, sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah menggunakan analisis statistik (*statistical analysis*). Bentuk analisis statistik yang penulis gunakan adalah teknik korelasi *product moment*.

$$\text{Rumusnya: } r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$\sum x'y'$ = Jumlah dari hasil perkalian silang (*product of moment*) antara frekwensi sel (f) dengan x dan y.

Cx' = Nilai korelasi pada variabel X .

Cy' = Nilai korelasi pada variabel Y.

SDx' = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1).

³⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Sentosa, 2003), hal. 63.

SDy' = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(dimana i-1).

N = Number of Cases.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini penyusun tuangkan dalam bab yang secara logis saling berhubungan dan terkait satu dengan yang lainnya.

Bab satu memuat pendahuluan yang terdiri dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua memaparkan tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, berisi sub: Letak Geografis, Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Karyawan, Keadaan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana.

Setelah mengetahui gambaran secara umum sekolah, maka pada Bab tiga dipaparkan hasil dari penelitian tentang tingkat pendidikan agama Islam siswa, tingkat kesadaran lingkungan siswa, serta hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa.

Pada Bab empat penyusun menutup rangkaian pembahasan dengan kesimpulan dari uraian dalam bab-bab sebelumnya yang diikuti dengan saran-saran yang konstruktif.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo, 2005), hal. 220.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab III dan hipotesis yang diajukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang (75,438%).
2. Tingkat pendidikan agama Islam siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang (75,43%).
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa harga $r = 0,561$ adalah lebih besar dari harga r , pada taraf signifikansi 5% (0,250), maupun 1% (0,325) sehingga hipotesis penelitian terbukti kebenarannya.

B. Saran-saran

Temuan-temuan yang dihasilkan pada penelitian ini tentu saja perlu ditindaklanjuti demi pengembangan kesadaran lingkungan siswa, sehubungan dengan hal tersebut, di bawah ini diajukan beberapa saran yang dipandang relevan bagi upaya pengembangan kesadaran lingkungan siswa:

1. Untuk Siswa:

Agar lebih mengembangkan kesadaran lingkungannya mendasarkan pada pemahaman bahwa kelestarian alam dan lingkungan memang menjadi kebutuhan dan tanggung jawab bersama. Salah satu jalan yang

dianjurkan adalah melalui usaha memahami ajaran agama Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

2. Untuk Guru PAI:

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam berupa pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran-ajaran agama Islam di kalangan para siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu lebih diorientasikan pada pembinaan dan pengembangan kesadaran lingkungan siswa.

3. Untuk Sekolah:

Dalam upaya membina dan mengembangkan kesadaran lingkungan, kegiatan-kegiatan perunjang perlu digalakkan, seperti komunitas pecinta lingkungan, diskusi, maupun pembuatan karya tulis yang bertema lingkungan. Khususnya pemanfaatan secara optimal program-program ekstra kurikuler yang mempunyai muatan tentang pembinaan dan pengembangan kesadaran lingkungan siswa, karena melalui program-program tersebut pelaksanaannya akan lebih fleksibel dan dapat dimodifikasi secara leluasa sesuai kebutuhan dan kondisi siswa.

4. Untuk Mahasiswa:

Penelitian tentang hubungan pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa perlu digalakkan di masa yang akan datang. Karena kerusakan lingkungan sudah terjadi luar biasa parah, sedangkan ajaran Islam sangat jelas memerintahkan kita untuk menjaganya. Sehubungan dengan hal tersebut, orientasi penelitian hendaknya

ditekankan dalam upaya mencari dan merumuskan strategi, teknik dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dalam mengembangkan kesadaran lingkungan.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbilalamin, dengan rahmat dan pertolongan Allah, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini khususnya kepada pihak sekolah yang sangat terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penggalian informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian dengan tema hubungan pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan ini, sedikit banyak memaksa penulis untuk melakukan perenungan, pemikiran dan perhatian terhadap tema-tema lingkungan. Kenyataan bahwa telah terjadi kerusakan yang luar biasa pada lingkungan hidup memberikan motivasi yang kuat bagi penulis untuk memberikan yang terbaik bagi penelitian ini. Harapan penulis, semoga hal ini bisa memberi efek positif kepada penulis pribadi, maupun khalayak pada umumnya akan tertanamnya sikap dan kepribadian yang sadar lingkungan.

Akhirnya segala kekurangan semoga menjadi koreksi dan menjadi inspirasi untuk melanjutkan-nya dengan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda, 2005.
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1995.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2005.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Athiyah, M., Al Abrosiy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Zubair, A. Charris, *Kuliah Etika*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Cheryl Simon Silver & Ruth DeFries, Satu Bumi , *Satu Masa Depan, Perubahan Lingkungan Global Kita*, Terj. Lien Amalia, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992.
- , *Pendidikan Agama Islam untuk SMA*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya: Mekar,2002.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Sentosa, 2003.
- Fazlur Rahman, *Islam*, terj. Ahsin Muhammad Bandung: Pustaka,1984.
- Harun M Husein, *Lingkungan Hidup, Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Isnanto, Muh., "Pengelolaan Lingkungan: Antara Kelestarian dan Kebutuhan Ekonomi, *Jurnal Eksploria*, Yogyakarta: LemLit UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

- Muhtar Abbas, *Pesantren dan Pengembangan masyarakat yang Berwawasan Lingkungan*, Yogyakarta: BP3M IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Mujiyono Abdillah, *Fiqh Lingkungan*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Mustafa Rahman, Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Nilai*, dalam Khudori Soleh, (e.d) *Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Jendela, 2005
- Nasution, S. *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Parvez Manzoor, "Lingkungan dan Nilai-Nilai dalam Perspektif Islam", *Ulumul Quran*, Vol II, No. 9, Tahun 1991.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 2001.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Samsul Nizam, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendidikan Historis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sonny Keraf, *Etika Lingkungan*, Jakarta: Kompas, 2002.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Syaiful Bahri Jamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Syamsudin, M., "Penanggulangan Krisis Ekologi global dalam Perspektif Islam", *Jurnal Eksploria Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. IV No. 1 2006.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

MATRIX INSTRUMEN

Variabel	Komponen	Indikator	No. Item
Variabel X (Pendidikan Agama Islam)	Allah sang Pencipta	Manusia dan alam diciptakan untuk menyembah kepadaNya.	1, 2, 7
		Pemimpin dan wakil Allah dalam memelihara Bumi	3, 11, 14
		Penjaga sekaligus perusak bumi	18
		Amar ma'ruf nahi munkar	8, 9.
	sebagai Abdiyah	Manusia harus tunduk patuh dalam memelihara berkah dan karunia Allah	13,
		Bertaqwa kepada Allah.	4, 10, 12
	Etika Islam	Keseimbangan	5, 16
		Tidak merusak alam	6, 20
		Tidak berlebih-lebihan	15, 19
		Tanggung jawab	17
Variabel Y (Kesadaran Lingkungan)	Etika Lingkungan	Sikap hormat terhadap alam	1, 19.
		Tanggung jawab terhadap alam	6, 7, 9, 16.
		Solidaritas Kosmis	3, 10, 11, 15.
		Kasih sayang terhadap alam	4, 12.
		Kepedulian terhadap alam	8, 17, 20.
		“No Harm”	5, 13, 14.
		Hidup sederhana dan selaras dengan alam	18.

ANGKET HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

NAMA :

KELAS :

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan untuk mengetahui tingkat Pendidikan agama Islam, dan tingkat Kesadaran Lingkungan Siswa. Anda diharapkan menyatakan sikap dan pendapat anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS = Bila Sangat Setuju

S = Bila Setuju

R = Bila Ragu

TS = Bila Tidak Setuju

STS = Bila Sangat Tidak Setuju

Skor untuk pernyataan positif

SS = 5

S = 4

R = 3

TS = 2

STS = 1

Skor untuk pernyataan negatif

SS = 1

S = 2

R = 3

TS = 4

STS = 5

Lembar Angket untuk Mengetahui Tingkat Pendidikan Agama Islam Siswa

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya adalah mahluk Allah yang diciptakan hanya untuk menyembah kepada Allah.					
2.	Seluruh alam raya ini diciptakan oleh Allah untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan manusia.					
3.	Sebagai khalifah di bumi, saya akan berusaha menjaga lingkungan hidup agar tidak mengalami kerusakan.					
4.	Saya yakin dengan bertaqwa, membuat orang selamat dunia akhirat.					
5.	Kita harus bersahabat dengan alam, karena kita tidak bisa hidup tanpa alam ini.					
6.	Saya selalu mensyukuri kekayaan alam ini dengan tidak merusaknya.					
7.	Setiap terjadi badai, tsunami, gunung meletus dan bencana alam lainnya, saya merasa bahwa itu semua merupakan kehendak Allah.					
8.	Saya berusaha menjalankan perintah <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> .					
9.	Saya akan menegur orang yang melakukan perusakan terhadap lingkungan, meskipun itu pahit.					
10.	Saya merasa takut dan malu kepada Allah setelah melakukan kesalahan atau dosa.					
11.	Saya selalu menjaga kebersihan, karena kebersihan sebagian daripada iman.					
12.	Meskipun tidak akan ketahuan, saya tidak mau mencuri kayu dari hutan, karena Allah Maha Melihat.					
13.	Saya yakin Allah akan memperhitungkan setiap perbuatan baik dan buruk hambaNya.					
14.	Sebagai sebuah amanat, saya akan merasa berdosa, jika melihat orang lain merusak lingkungan, dan saya tidak menegurnya.					
15.	Saya akan mengambil secukupnya saja dari alam karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.					
16.	Teman kamu suka adu jangkrik, karena dia merasa "toh jangkrik cuma hewan", pendapat kamu?					
17.	Setiap selesai kencing, saya harus menyiraminya lagi, karena Islam mengajarkan tentang menjaga kebersihan.					
18.	Semua kerusakan alam yang terjadi, pada dasarnya adalah disebabkan oleh ulah manusia.					
19.	Meski tidak membeli, saya harus menghemat air, karena air banyak dibutuhkan oleh manusia.					
20.	Karena merusak ekosistem, mencari ikan dengan racun adalah perbuatan dosa.					

Lembar Angket Untuk Mengetahui Tingkat Kesadaran Lingkungan Siswa

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Manusia dan alam adalah mahluk Tuhan, semuanya mempunyai derajat setara dihadapan-NYA.					
2.	Menjaga alam lingkungan adalah dilakukan demi kesejahteraan manusia.					
3.	Saya menghormati alam, karena saya merasa bagian dari alam.					
4.	Saya menanam bunga, memelihara dan merawatnya, karena saya merasa sayang kepadanya.					
5.	Saya mempunyai bakat grafiti, makanya saya menyalurkannya dengan mencoreti tembok jalanan.					
6.	Setiap selesai belajar, saya selalu merapikan tempat belajar.					
7.	Saya akan menegur, bila ada yang buang sampah sembarangan.					
8.	Karena saya suka kebersihan, saya selalu memunguti sampah yang berceceran.					
9.	Saya tidak perlu membersihkan lingkungan sekolah, karena itu sudah menjadi kewajiban petugas kebersihan.					
10.	Setiap ada bencana banjir, saya merasa bersalah, karena saya sering membuang sampah sembarangan.					
11.	Saya marah dan sedih, melihat hutan gundul akibat penebangan liar.					
12.	Saya menyayangi lingkungan hidup ini seperti halnya saya menyayangi diri sendiri.					
13.	Karena motor berpolusi, lebih baik saya bersepeda untuk menempuh perjalanan dekat.					
14.	Saya tidak setuju dengan rokok, karena asapnya mengotori lingkungan.					
15.	Saya tidak jadi membakar sampah, karena tidak tega dengan banyaknya semut di sampah tersebut yang akan mati terbakar.					
16.	Seseorang yang mempunyai rasa tanggung jawab dan kepedulian lingkungan yang tinggi, tentunya akan menegur siapa saja yang merusak lingkungan. Tapi saya lebih baik diam saja, daripada dibilang sok peduli.					
17.	Saya senang mengikuti diskusi dan kajian lingkungan hidup, semata-mata karena saya merasa peduli dengan lingkungan hidup.					
18.	Karena harga jual pasir sangat mahal, pemerintah melakukan eksploitasi besar-besaran pasir laut untuk di eksport ke singapura, pendapat kamu?					
19.	Untuk perkembangan IPTEK, para ilmuwan melakukan percobaan nuklir, meskipun hal itu mengakibatkan kerusakan lingkungan. Pendapat kamu?					
20.	Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, saya berusaha selalu mengikuti kegiatan kerja bakti.					

IJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL X (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

No	Cases	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Ikhwan H.	5	3	5	1	5	1	5	2	4	5	2	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5
2	Istigomah A.	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	83
3	Balgis N. R.	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	M. Anang N.	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5
5	Arsyad Rifai	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	Ilio S.	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	78
7	Wihana Nur	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
8	Zulfianti S.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	94
9	David A.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	81
10	Fesi A.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	87
11	Bramadiyuda	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	88
12	Agus P.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	5	3	4	4	4	3	68
13	Decta	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	95
14	A. Ibrahim	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	95
15	Reza S.	5	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
16	Ima Putri	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	88
17	Dilia Nur H	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	96
18	Damay A.	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	79
19	Vina R.	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	5	5	5	5	85
20	Erwin R.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
21	Meiliani R.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	96
22	Eva Nur.	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
23	Lestari G.	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	88
24	Rischa Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	99
25	Fitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92
26	Nuzulia R.	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	85
27	Ektita Ayu	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28	Anisya Y.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
29	Agus S.	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	90
30	Septi S.	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	94

Uji Validitas Variabel X (Pendidikan Agama Islam)

Correlations

		TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	.137
	Sig. (2-tailed)	.470
	N	30
X2	Pearson Correlation	.420*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
X3	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X4	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	30
X5	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X6	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X7	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X8	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X9	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X10	Pearson Correlation	.381*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
X11	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X12	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X13	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Reliabilitas Variabel X (Pendidikan Agama Islam)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X2	74.7000	52.4931	.3579	.8724
X3	74.7333	51.5126	.4785	.8691
X4	75.0667	50.6161	.2763	.8797
X5	74.8667	51.0851	.5655	.8670
X6	75.1667	47.4540	.5908	.8637
X7	74.8333	50.3506	.5957	.8655
X8	75.1000	47.6103	.6788	.8603
X9	75.3667	48.1023	.5938	.8637
X10	75.0667	51.7195	.3283	.8737
X11	75.0333	47.2057	.7106	.8589
X12	75.0667	49.3057	.4434	.8704
X13	74.8667	50.0506	.6265	.8645
X14	75.5333	50.7402	.2621	.8806
X15	75.3000	46.0103	.7651	.8558
X17	74.9333	50.0644	.4609	.8691
X18	75.1667	50.3506	.4962	.8679
X19	75.0667	49.8575	.5831	.8652
X20	75.0667	50.8920	.3819	.8721

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 18

Alpha = .8743

UJI VALIDITAS REABILITAS VARIABEL Y (KESADARAN LINGKUNGAN SISWA)

No	Cases	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Ikhwan H.	5	4	3	4	5	3	3	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	80
2	Istiqomah A.	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	82
3	Balgis N. R.	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	M. Anang N.	5	5	5	1	3	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	80
5	Arsyad Rifai	5	5	5	5	4	1	5	2	4	2	5	5	2	5	2	5	4	5	2	4	77
6	Ilio S.	5	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	1	1	4	3	3	3	3	4	64
7	Wihana Nur	5	4	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	5	3	4	3	5	5	3	78
8	Zulfanti S.	2	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	86
9	David A.	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	63
10	Fesi A.	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5	5	4	80
11	Bramadiyuda	3	5	5	4	2	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	74
12	Agus P.	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	4	4	3	5	2	2	3	2	2	63
13	Decta	4	5	5	4	2	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	2	4	3	4	2	72
14	A. Ibrahim	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	89
15	Reza S.	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	5	2	3	64
16	Ima Putri	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	2	3	4	3	3	5	5	2	82
17	Dila Nur H	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	90	
18	Damay A.	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
19	Vina R.	5	5	4	5	5	5	5	2	2	3	5	5	3	5	2	4	3	5	3	3	79
20	Erwin R.	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	5	89
21	Meliani R.	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	2	1	3	4	1	5	5	80
22	Eva Nur.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	87
23	Lestari G.	3	5	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	5	4	4	3	4	3	3	3	72
24	Rischa Sari	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	2	3	5	5	85
25	Fitri	5	4	4	5	4	4	2	3	3	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	63
26	Nuzulia R.	4	4	4	4	2	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	2	2	4	71
27	Ekita Ayu	5	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	3	3	76
28	Anisya Y.	5	4	4	4	5	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	5	5	3	3	74
29	Agus S.	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	1	5	4	1	1	1	1	1	76
30	Septi S.	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	84

Uji Validitas Variabel Y (Kesadaran Lingkungan Siswa)

Correlations

		TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	.172
	Sig. (2-tailed)	.363
	N	30
Y2	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Y3	Pearson Correlation	.333
	Sig. (2-tailed)	.072
	N	30
Y4	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y5	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Y6	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Y7	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Y8	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y9	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Y10	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
Y11	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Y12	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Y13	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Reliabilitas Variabel Y (Kesadaran Lingkungan Siswa)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y2	64.9333	66.2023	.5167	.7983
Y3	65.1667	67.2471	.2936	.8048
Y4	65.0000	65.4483	.6174	.7952
Y5	65.6000	61.4207	.3576	.8044
Y6	65.3667	63.8264	.3798	.8002
Y7	65.3333	64.7126	.4164	.7986
Y8	66.1667	62.0057	.5535	.7901
Y9	65.9333	62.6161	.4265	.7972
Y10	65.9333	64.6851	.3258	.8034
Y11	65.3000	63.1828	.5284	.7926
Y12	65.1333	65.5678	.4988	.7973
Y13	66.0333	62.9299	.3631	.8018
Y14	65.2000	58.6483	.6013	.7842
Y16	66.2000	64.2345	.2984	.8061
Y17	65.6667	62.5747	.6627	.7876
Y18	65.5000	65.2931	.2565	.8083
Y19	66.1000	65.4724	.1408	.8240
Y20	65.8000	62.4414	.4620	.7950

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 18

Alpha = .8085

Skor Angket Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

43	Angga Anggriawan	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	76
44	Harjati Ayu N.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	81	
45	Amelia Nurbaiti S.	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86	
46	Viriya W.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	86	
47	Bayu Pradana	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	86	
48	Muktiyati	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	77	
49	Indah Oktaviyana	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	79	
50	Gopa Asta Budaya	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	74	
51	Yusuf P.A.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	78	
52	R. Danang Aji P.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	70	
53	Arif Tri Rahman	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	77	
54	Doni Kurniawan	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	77	
55	Arief R. N.	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	83	
56	Candra Wisnu Aji.	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	82	
57	Anna Safitri.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	



Skor Angket Kesadaran Lingkungan Siswa (Variabel Y)

1	Tri Vian D. C.	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	3	4	67
2	Dhita Novella C.	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	81
3	Arvilla Suwito	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	85
4	Vicky	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	78
5	Merryn Suci R.	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	70
6	Widhayanti	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	78
7	Andri wijayanti	5	4	4	4	4	5	4	2	3	5	5	1	3	1	5	4	3	5	67
8	Jetti Rahmiyantika	5	5	4	3	4	5	4	2	3	5	5	5	3	1	5	4	1	4	68
9	Sri Rahayu	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	4	3	3	4	71
10	Dini Nur Kusumah	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	2	5	4	5	5	76
11	Erwin	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	88
12	Rangga Bintara P.	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	76
13	Luki Apiantona	1	5	1	5	2	3	1	2	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	64
14	Ayu Tri K.	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	81
15	Sri Wintarsih	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	3	1	2	5	5	5	77
16	Nurika Putri	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	81
17	Doni Wirawan	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	71	
18	Enggar	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	69
19	Lina Riskawati	5	5	4	5	4	4	4	5	1	5	5	3	5	2	4	5	5	5	76
20	Fajar	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	2	4	5	5	4	73
21	Dita Lestari A.W.	4	5	4	4	2	3	3	4	3	5	4	4	5	2	3	4	2	4	65
22	Dian Pertiwi	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	83
23	Mela Merzawati	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	69
24	Suyarti	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	72
25	Taufan yudi	5	5	5	3	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	1	4	74
26	Budi U.	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	71
27	Gilang E.S.	4	4	4	2	3	3	2	4	3	5	4	5	4	3	4	4	2	4	64
28	M. Zulfikar Y.	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	1	3	3	3	4	4	69
29	Yuli Lestari	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	78
30	Son Ali Akbar	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	84
31	Nova Esti	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	73
32	Rahmat Naafi	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	1	3	5	5	73
33	Unik L.	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	74
34	Isrina Nindiarti	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	82
35	Siti Ambarwati	5	5	4	5	4	4	2	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	69
36	Yudha	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	67
37	Nadea Felisan A.	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	3	5	5	77
38	Yesinta Dian. T.P.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	72
39	Sukma Wulandari	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	75
40	M. Iqbal Z.	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	3	5	5	4	76
41	Rudianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	3	3	68
42	Andri	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	2	76
43	Angga Anggriawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	68

44	Harjati Ayu N.	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	74
45	Amelia Nurbaiti S.	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	3	5	3	5	4	78
46	Viriya W.	5	3	3	4	5	3	3	2	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	69
47	Bayu Pradana	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	5	4	2	4	4	5	4	4	71
48	Muktiyati	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	3	4	69
49	Indah Oktaviyana	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	4	75
50	Gopa Asta Budaya	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	68
51	Yusuf P.A.	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	5	2	3	4	3	4	68
52	R. Danang Aji P.	5	4	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	5	3	59
53	Arif Tri Rahman	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	2	4	3	4	5	68
54	Doni Kurniawan	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	4	5	66
55	Arief R. N.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	62
56	Candra Wisnu Aji.	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	72
57	Anna Safitri.	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	1	5	74	

Correlations

		TOTAL_X
X14	Pearson Correlation	.384*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
X15	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X16	Pearson Correlation	.044
	Sig. (2-tailed)	.819
	N	30
X17	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X18	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
X19	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X20	Pearson Correlation	.437*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TOTAL_Y
Y14	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y15	Pearson Correlation	.209
	Sig. (2-tailed)	.268
	N	30
Y16	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
Y17	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y18	Pearson Correlation	.354
	Sig. (2-tailed)	.055
	N	30
Y19	Pearson Correlation	.311
	Sig. (2-tailed)	.095
	N	30
Y20	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Pendidikan Agama Islam (X)	Kesadaran Lingkungan Siswa (Y)
Pendidikan Agama Islam (X)	Pearson Correlation	1.000	.543**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Kesadaran Lingkungan Siswa (Y)	Pearson Correlation	.543**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel t

df	α				
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Letak geografis SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Situasi dan kondisi di sekitar sekolah.
3. Sarana dan prasarana.

B. WAWANCARA

1. Kepala Sekolah
 - a. Sejarah singkat SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
 - b. Permasalahan kesadaran lingkungan siswa.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Visi dan Misi.
3. Letak geografis.
4. Struktur organisasi.
5. Daftar guru, karyawan dan siswa.
6. Sarana dan prasarana.

CURICULUM VITAE

Nama : Ali Masad
TTL : Banyuwangi, 30 April 1983
Alamat Yogyakarta : Jl. Laksda Adisucipto, No.107, Gg. Utari, Ambarukmo
Yogyakarta
Alamat Asal : Rejoagung RT/RW 01/02 Bagorejo, Srono, Banyuwangi.
Profesi : Mahasiswa
Nama Bapak : Zainuddin
Nama Ibu : Rodliyah

Pendidikan Formal

MI Al-Ma'rif Rejoagung- Srono-Banyuwangi	(1990-1996)
MTs Darul Uluum Sumber Beras-Muncar-Banyuwangi	(1997-1999)
MA Darul Uluum Sumber Beras-Muncar-Banyuwangi	(2000-2002)
Madin Manbaul Uluum Sumber Beras-Muncar Banyuwangi	(1996-2001)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2003-2007)

Pengalaman Organisasi

Pengurus PMII Rayon F.Ty	(2004-2005)
Pengurus BEM J PAI F.Ty.	(2005-2006)
PU Buletin PAI Channel F.Ty.	(2005-2006)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

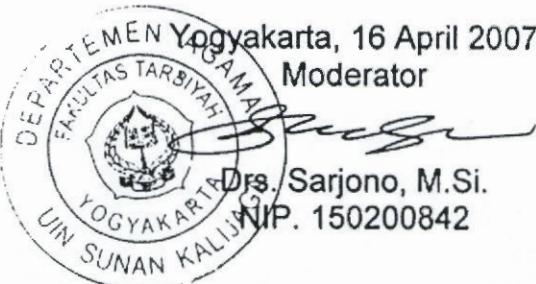
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ali Masad
Nomor Induk : 03410148
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 April 2007

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PERDIDIKAN ASAMA ISLAM
Pembimbing : Drs. Ichsan, M.Pd.

Nama : Ali MASAD
NIM : 03410148
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN KESTADARAN
LITERATUR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH
ADIYAH 4 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28-29/1/2019
Pembimbing

Pembimbing

Dr. J. Chasan, M. D.
NIP. 150256867



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2585

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No : UIN.02/DT.UTL.00/2290/2007
Tanggal 17 April 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : ALI MASAD No. Mhs./NIM : 03410148
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 21 April 2007 s/d 21 Juli 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah selempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku selempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan dan ketentuan tersebut di atas.

Tembusan kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. DPP Muhammadiyah;
5. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" YK;
6. YBS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 April 2007

A.n. GJBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UBAH KEPALA BIDA NG PENGENDALIAN
BAPEDA
Ir. SOFYAN AZIZ, CES.
D.N.F. 110 035 037



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 582682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/763
4891/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2585 Tanggal : 21/04/2007

Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tata laksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan Kepada : Nama : ALI MASAD NO MHS / NIM : 03410148
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Ichwan, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 21/04/2007 Sampai 21/04/2007
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhi nyata ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ALI MASAD

Tembusan Kejada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
5. Ybs.





MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Terakreditasi A

Alamat Jalan Mondorakan 51 Kotagede Yogyakarta 55172 Telpon 371185

Bismillahirrohmanirrohiem.

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6/ 091 /a.14/VII/2007

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Saudara Mahasiswa :

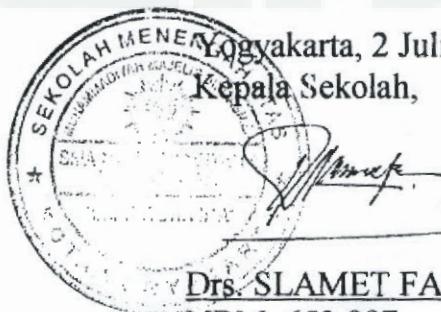
Nama	ALI MASAD
NIM	: 03410148
Semester	: VIII
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
PT	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian Skripsi di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada tanggal 23 April s.d. 23 Juni 2007, dengan judul:

“ Hubungan antara pendidikan Agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang bersangkutan harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 2 Juli 2007

Kepala Sekolah,

Drs. SLAMET FAUZAN
NBM. 653.887